



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS EFISIENSI HUNIAN RAWAT INAP DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH PASAMAN BARAT**

TAHUN 2016 DAN 2017

Oleh:

ALZEN RAHAYU NINGRUM

No. BP. 1611216032

**Dosen Pembimbing:
Ayulia Fardila Sari ZA, SKM, MPH
dr. Adila Kasni Astiena, MARS**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2019

ALZEN RAHAYU NINGRUM, No. BP. 1611216032

**ANALISIS EFISIENSI HUNIAN RAWAT INAP DI RSUD PASAMAN BARAT
TAHUN 2016 DAN 2017**

xv + 103 halaman, 25 tabel, 9 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

RSUD Pasaman Barat telah membuat Grafik *Barber Johnson* secara manual, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan untuk nilai indikator *Barber Johnson* tetapi belum memasuki daerah efisiensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi hunian rawat inap berdasarkan grafik *Barber Johnson* di RSUD Pasaman Barat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* dengan *sequential explanatory desain*, yang dilaksanakan pada bulan Juni - Agustus 2019. Data kuantitatif bersumber dari data sekunder SHRI dan analisis data kuantitatif secara deskriptif digunakan untuk melihat nilai indikator RS berada di garis efisien sedangkan data kualitatif dilakukan kepada 16 orang informan terdiri dari kepala/ wakil ruangan, administrasi ruangan dan petugas rekam medis, dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan cara triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan Grafik *Barber Johnson* menunjukkan tidak terdapat titik temu ke empat indikator pada masing-masing kelas rawatan di RSUD Pasaman Barat pada tahun 2016 maupun 2017. Efisiensi hunian rawat inap pada tahun 2017 rumah sakit mengalami peningkatan dibuktikan dengan jumlah kunjungan 2017 meningkat disebabkan oleh kebijakan di era-JKN dan peraturan rumah sakit tetapi nilai indikator RS belum efisien menurut *Barber Johnson*. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak efisiennya hunian rawat inap ini adalah kekurangan sarana prasarana terutama gedung, keterbatasan tenaga kesehatan, lokasi rumah sakit.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat kelas rawatan yang efisien dan terjadi peningkatan efisiensi hunian tempat tidur pada tahun 2017 yang disebabkan oleh kebijakan di era- JKN dan peraturan rumah sakit. Untuk mengatasi hal ini rumah sakit harus lebih memperhatikan kenyamanan pasien dan meningkatkan pelayanannya.

Daftar Pustaka : 34 (1999- 2018)

Kata Kunci : Efisiensi, Pelayanan Rawat Inap, Grafik *Barber Johnson*

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2019

ALZEN RAHAYU NINGRUM, No. BP. 1611216032

THE EFFICIENCY ANALYSIS OF INPATIENT SERVICES AT WEST PASAMAN HOSPITAL IN 2016 AND 2017

xv + 103 pages, 25 tables, 9 pictures, 15 attachments

ABSTRACT

Objective

West Pasaman Hospital had made Graph Barber manually Johnson, in 2016 and in 2017 had increased to the value of the indicator Barber Johnson but had not yet entered the area of efficiency. This study aims to analyze the efficiency of inpatient care based on Barber Johnson's chart at West Pasaman Hospital.

Method

This was a mix method study with sequential explanatory design, which was implemented in June - August 2019. Quantitative data was sourced from secondary data from SHRI and quantitative data analysis descriptive were used to see the value of hospital indicators in the line efficient while qualitative data was carried out to 16 informants consisted of the head / room representative, room administration and medical records officers, collected through interviews, observations, and review the document. Informant selection technique with purposive sampling. Data analysis was performed by method triangulation and source triangulation.

Result

The results of the study based on the Barber Johnson Chart showed that there were no meeting points of the four indicators for each class of treatment in West Pasaman Hospital in 2016 and 2017. The efficiency of inpatient care in 2017 hospitals had increased as evidenced by the increasing number of 2017 visits due to regulation JKN policies and hospital rules but the hospital indicator value had not been efficient according to Barber Johnson. Factors that influence the inefficiency of inpatient housing was lack of infrastructure, especially buildings, limited health personnel, hospital locations.

Conclusion

The results showed that there had been no efficient treatment class and an increase in the efficiency of bed occupancy in 2017 were caused by policies in JKN and hospital rules. To overcome this, hospitals must pay more attention to patient comfort and improve their services.

References : 34 (1999- 2018)

Keyword : Efficiency, Inpatient Services, Barber Graph Johnson